BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, dokumen, catatan lapangan, memo, dan dokumentasi resmi lainnya. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: pelaku, persepsi, dan motifasi.[77] Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap organisasi mengenai gejala-gejala tertentu.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiric dengan teori yang berlaku. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif. Ini digunakan untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan yang seluas-luasnya tentang objek penelitian. Kemudian menjabarkan dan mendeskriptifkan analitik sehingga menghasilkan bentuk laporan secara menyeluruh, sistematis, dapat dipahami dan disimpulkan.

Didasari permasalahan yang menarik, maka penelitian deskriptif kualitatif menjabarkan fenomena yang ada dengan upaya yang telah ditata. Cara tersebut merupakan upaya untuk menjabarkaan secara

[77] Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Administrasi.* Alfabeta, Bandung, hlm 8-9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analitik fenomena-fenomena yang terkait dengan upaya yang diakukan oleh Yayasan Nurul Falah dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya pada masyarakat.

2. Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini di Yayasan Nurul Falah Surabaya di Jln. Ketintang Timur PTT V-B Surabaya.

3. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang jelas dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi yang mengarah kepada penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus bisa berperan sebagi instrumen penelitian, di samping juga bantuan dari pihak yang benar-benar mengetahui tentang model perencanana dan pengawasan yang ada dalam suatu organisasi. Untuk itu, jenis dan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data yang pertama di lapangan atau sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.[78] Data primer ini, diperoleh dengan cara mencari jawaban atas pertanyaan yang disajikan melalui wawancara secara langsung. Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik

[78] Burhan, Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial,* Airlangga University Surabaya, Press hlm. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dan menggunakan teknik *snowball* yaitu sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.[79] Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer antara lain:

- Direktur Yayasan Nurul Falah
- Senior Manajer Yayasan Nurul Falah
- Supervisor
- Bag. Keuangan

Dalam hal ini, data yang diambil atau dihimpun adalah data tentang Manajemen Likuiditas Dalam Organisasi Non Profit. Dengan jumlah empat informan yang memiliki jabatan tinggi di Yayasan Nurul Falah Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh ke dua setelah data primer. Tidak menutup kemungkinan peneliti sulit atau tidak mendapatkan data dari sumber primer dikarenakan ada sesuatu hal yang sifatnya sangat pribadi. Oleh karena itu, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai sarana memperoleh data. Sumber data sekunder digunakan sebagai bahan pembanding dari data primer yang telah

[79] Sugiyono, 2014, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D, Bandung*, Alfabeta, hlm. 216-218.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh.[80] Data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini adalah, sejarah berdirinya Yayasan Nurul Falah, struktur kepengurusan Yayasan Nurul Falah, profil, majalah dan dokumen yang ada kaitannya dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Adapun data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah:

a. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini, adapun yang menjadi informannya adalah:
   - Bapak Drs. Ali Muaffa
   - Bapak Drs. Anis S Effendi
   - Bapak Abdur Rohim H, S.Ag
   - Ibu Siti Sholikah
b. Dokumen, berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui data mengenai Yayasan Nurul Falah. Dalam hal ini, dokumen yang digunakan oleh penulis adalah berupa buku-buku atau catatan dokumen, susunan kepengurusan, profil, serta data-data yang ada kaitannya dengan penelitian.

[80] Burhan Bungin, 2001, Metodologi Penelitian,…, hal 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian menurut Lexy J. Moleong, sebagaimana berikut:[81]

a. Tahap Pra lapangan

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahapan pra lapangan, antara lain:

a) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian adalah berupa usulan penelitian yang diajukan kepada pembimbing, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi di lapangan, serta problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah rancangan itu disetujui oleh pembimbing, selanjutnya membuat proposal penelitian dan memilih Yayasan Nurul Falah sebagai obyek penelitian. Kemudian peneliti mengurus perizinan, mengamati, dan menilai lapangan. Selain itu, juga memilih informan sebagai salah satu sumber data primer, dan menyiapkan perlengkapan untuk penelitian.

b) Memilih Lapangan Penelitian

Adapun lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Yayasan Nurul Falah Surabaya yang bertempat di Jln. Ketintang Timur PTT V-B Surabaya. Sebelum melakukan

[81] Lexy, J. Moleong, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, hlm 127-148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penggalian data atau informasi tentang objek penelitian yang akan diteliti. Kemudian, ada ketertarikan yang timbul dalam diri peneliti untuk menjadikan Yayasan Nurul Falah sebagai objek penelitian.

c) Mengatur Perizinan

Pada tahapan ini, peneliti mengurus perizinan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian diajukan kepada objek penelitian yaitu Direktur Yayasan Nurul Falah Surabaya, untuk memperoleh izin penelitian dan data tentang Manajemen Likuiditas serta data-data lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

d) Menjajaki dan Memilih Lapangan

Pada tahapan ini, belum sampai pada menyikapi bagaimana peneliti masuk kedalam lapangan, dalam arti peneliti belum memulai mengumpulkan data yang sebenarnya akan diteliti. Akan tetapi, Peneliti memulai menanyakan hal-hal yang ringan. Peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian lapangan terhadap objek yang dijadikan bahan penelitian. Dengan pertimbangan bahwa objek tersebut belum ada yang meneliti dan menarik untuk dijadikan objek penelitian.

e) Memilih dan Memanfaatkan Informan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usaha untuk memilih dan memanfaatkan informan adalah dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang, yaitu responden satu selaku supervisor bag. Lazis Yayasan Nurul Falah Surabaya, responden dua selaku Senior Manajer Yayasan Nurul Falah, responden tiga selaku bag. Keuangan Lazis serta responden empat selaku Direktur Yayasan Nurul Falah.

f) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian, maka peneliti tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik saja, akan tetapi dalam konteks upaya mengumpulkan data atau informasi dan objek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa alat tulis menulis dan tape recorder serta audio visual.

g) Etika Penelitian

Peneliti menjaga etika saat melaksanakan penelitian, karena hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain. Dengan menjaga etika ini maka peneliti dapat membangun hubungan sosial yang baik, serta mudah mendapatkan data yang diinginkan peneliti.

b. Tahap Lapangan

Setelah tahap pra lapangan terlampaui, maka tahap yang selanjutnya adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Dalam tahap ini, peneliti memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu. Selain itu, peneliti mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental, serta tidak melupakan etika. Peneliti menjelaskan pada informan bahwa penelitian yang berjudul "Manajemen Likuiditas dalam Organisasi Non Profit Di Lazis Yayasan Nurul Falah", peneliti menggali data tentang manajemen likuiditas dan faktor pendukung manajemen likuiditas.

b) Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, peneliti memposisikan diri dalam lingkungan objek penelitian dengan cara menjalin hubungan keakraban. Salah satunya adalah dengan saling mengenal satu sama lain dengan subjek, serta tidak lupa menjaga kesopanan.

c) Berperan-Serta sambil Mengumpulkan Data

Peranan peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi dan terjadwal. Jadwal penelitian hendaknya, telah disusun secara tepat, hati-hati dan luwes karena untuk mengantisipasi keadaan lapangan yang susah untuk diramal. Namun, tidak menuntut kemungkinan apabila informan memiliki waktu luang, peneliti dapat melakukan pengumpulan data. Maka, peneliti dapat terlibat langsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian, serta mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan yang kemudian dianalisa secara intensive.

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, setelah peneliti berhasil mendapatkan data atau informasi dari informan, langkah yang diambil adalah melakukan transkrip data hasil wawancara dan melakukan coding sesuai dengan tema yang diteliti. Setelah itu, peneliti menyajikannya secara utuh data yang diperoleh tanpa melakukan tambahan data atau informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Kemudian, peneliti melakukan analisis data dari data-data yang telah diperoleh peneliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian supaya peneliti dapat memperoleh data yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan, maka data tersebut diperoleh melalui:

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses memperoleh data atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).[82] Tujuan dari dilakukan wawancara kepada informan adalah agar peneliti

[82] Muhammad Nasir, 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hlm. 234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan data langsung dari narasumber secara terperinci dan jelas terkait :

- Bentuk laporan keuangan Di Lazis Yayasan Nurul Falah
- Tujuan dilaksanakannya pengelolan keuangan Di Lazis Yayasan Nurul Falah
- Tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan Di Lazis Yayasan Nurul Falah
- Beberapa bentuk pengelolaan keuangan Di Lazis Yayasan Nurul Falah
- Sumber dan penggunaan keuangan Di Lazis Yayasan Nurul Falah

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti telah mewawancarai empat informan, yaitu:

- Direktur Yayasan Nurul Falah
- Senior Manajer Yayasan Nurul Falah
- Supervisor
- Bag. Keuangan

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.[83] Dengan pengamatan (observasi) peneliti mendapatkan data tentang:

[83] Muhammad Ali. 1985, *Penelitian Pendidikan, Prosedur, dan Teknologi*. Bandung: Angkasa, hlm. 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Lokasi kantor Yayasan Nurul Falah.

b. Fasilitas yang dimiliki Yayasan Nurul Falah sebagai pendukung kelancaran pembukuan atau pengelolaan keuangan.

c. Dampak pelaksanaan pengelolaan keuangan Yayasan Nurul Falah baik lingkungan internal maupun eksternal lembaga.

d. Berbagai pengamatan lainnya yang berfungsi sebagai penyempurnaan hasil penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi proses memperoleh data atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan. Dengan menggunakan dokumentasi peneliti mendapatkan data tentang:

a. Profil Yayasan Nurul Falah

b. Struktur Organisasi Nurul Falah

c. Bentuk laporan keuangan Di Lazis Yayasan Nurul Falah.

d. Penanggung jawab pengelolaan keuangan Di Lazis Yayasan Nurul Falah.

e. Data lembaga yang ikut kerjasama dengan Yayasan Nurul Falah.

f. Pihak-pihak yang menjadi objek (pemberian dan penerimaan) uang atau kas Di Lazis Yayasan Nurul Falah.

g. Tujuan pengelolaan keuangan Di Lazis Yayasan Nurul Falah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Teknik Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering di tekankan pada uji validitas dan realibitas. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.[84]

Penelitian ini menggunakan uji kualitatif triangulasi sumber data, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.[85] Setelah dilakukan pengecekan di deskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan sumber yang mempunyai pandangan sama. Langkah selanjutnya adalah pengkategorian dan deskripsi dilakukan sesuai dengan pandangan yang sama, maka peneliti menganalisis yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan.

7. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, secara sistematis supaya mudah di fahami oleh orang lain dan mudah untuk di informasikan. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk di pelajari, dan membuat

---

[84] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, CV.Alfabeta: Bandung, hlm, 267.

[85] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D,* CV.Alfabeta: Bandung, hlm, 268

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan yang mudah untuk di baca orang lain.[86] Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga titik jenuh. Aktivitas data dalam analisis data menurut Sugiyono, yaitu :[87]

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari temanya dan polanya.[88] Langkah-langkah dalam analisis data yaitu :

1) Deskripsi secara detail yaitu peneliti mendeskripsikan sesuatu yang mereka lihat. Detail ini diberikan *in situ*, yaitu dalam konteks lingkungan dari respon, tempat atau peristiwa yang sedang diteliti.[89]
2) *Coding* adalah tahap dimana peneliti mencari kata kunci dari hasil deskripsi wawancara yang dapat menjawab rumusan masalah. *Coding* ada tiga macam:
   a) *Coding* terbuka yaitu peneliti mempelajari teks (transkip, field note, dokumen) untuk kategori informasi yang menonjol.
   b) *Coding* aksial yaitu keterlibatan peneliti dalam proses pengodean.

---

[86] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* , CV.Alfabeta, Bandung, hlm, 268.
[87] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* CV.Alfabeta, Bandung, hlm, 268.
[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* , CV.Alfabeta, Bandung, hlm, 269.
[89] John W. Creswell, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. hlm. 256-257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) *Coding* selektif yaitu pembuatan proposisi/hipotesis melalui teori dari temuan data di lapangan.[90]

3) Kategorisasi adalah tahap penyusunan yang diambil dari hasil *coding*, dimana peneliti mengumpulkan dan memilah-milah hasil transkrip wawancara menjadi sekumpulan data transkrip yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

4) Analisis adalah tahap pencarian dan menyelidiki terhadap hasil data yang diperoleh.

b. Penyajian data

Mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami dan penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Data-data yang telah terkumpulkan direduksi dan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, kemudian ditarik satu kesimpulan berdasarkan pengamatan yang menyeluruh dari data-data tersebut.

[90] John W. Creswell, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. Hlm 272-273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id